

## ABSTRAK

### PREVALENSI TUBERKULOSIS PARU DI RUMAH SAKIT PARU ROTINSULU BANDUNG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2007

Yanuarita Dwi Puspasari, 2009. Pembimbing I : July Ivone, dr., MS  
Pembimbing II : Caroline Tan Sardjono, dr., PhD

Penyakit tuberkulosis paru masih merupakan masalah kesehatan di dunia, khususnya di Indonesia. TB paru merupakan penyebab kematian terbesar ketiga setelah penyakit jantung dan penyakit saluran pernafasan. Penyakit TB paru menempati urutan pertama penyebab kematian karena infeksi. Penderita TB paru di Indonesia mayoritas usia produktif dan golongan ekonomi lemah.

Penelitian ini bertujuan mengetahui prevalensi TB paru berdasarkan umur, jenis kelamin, tipe penderita, kategori pengobatan dan keberhasilan pengobatan di Rumah Sakit Paru Rotinsulu Bandung periode Januari-Desember 2007.

Metode penelitian ini adalah retrospektif yang bersifat deskriptif observational dengan rancangan *cross sectional* terhadap hasil rekam medik di Rumah Sakit Paru Rotinsulu Bandung periode Januari-Desember 2007. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Desember 2008.

Hasil rekam medik pasien TB paru di Rumah Sakit Paru Rotinsulu Bandung pada periode tersebut berjumlah 706 orang. Berdasarkan umur, kebanyakan penderita TB paru berada diantara umur 25-34 tahun yang berjumlah 230 orang (32,5%). Berdasarkan jenis kelamin, TB paru banyak ditemukan pada laki-laki yaitu sebanyak 416 orang (58,92%). Pasien yang datang ke rumah sakit kebanyakan pasien dengan kasus baru sebanyak 508 orang (71,95%). Berdasarkan kategori pengobatan, penderita TB paru terbanyak pada kategori I yaitu berjumlah 457 orang (64,73%). Berdasarkan hasil pengobatan, menunjukkan jumlah terbanyak adalah penderita *drop out* sebanyak 399 orang (56,51%).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Paru Rotinsulu Bandung, dapat diambil kesimpulan bahwa penderita TB paru terbanyak adalah umur 25-34 tahun, laki-laki, tipe penderita terbanyak adalah penderita dengan kasus baru, penderita dengan kategori pengobatan terbanyak adalah kategori I dan hasil pengobatan terbanyak adalah *drop out*.

Kata kunci: tuberkulosis paru, prevalensi

## ABSTRACT

### **PREVALENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS AT ROTINSULU HOSPITAL BANDUNG WITHIN JANUARY-DECEMBER 2007**

Yanuarita Dwi Puspasari, 2009. *Tutor I* : July Ivone, dr., MS., MPdKed  
*Tutor II* : Caroline Tan Sardjono, dr., PhD

*Pulmonary tuberculosis disease is still a health problem in the world, especially in Indonesia. Tuberculosis disease is the third most deadly disease after cardiovascular and respiratory disease. Tuberculosis disease is the most deadly in terms of infection illness. The majority of tuberculosis patients in Indonesia are in productivity age and poor society.*

*The purpose of this research is to know the prevalence of pulmonary tuberculosis based on age, sex, patients type, treatment category, and the succeed of treatment at Rotinsulu Pulmonary Hospital Bandung from January to December 2007.*

*The research is a retrospective study with a descriptive observational behavior with cross sectional design implemented to the medical record of pulmonary tuberculosis patients at Rotinsulu Pulmonary Hospital Bandung from January to December 2007. This research has been performed from May-December 2008.*

*The result of pulmonary tuberculosis patient's medical record at Rotinsulu Pulmonary Hospital Bandung during that period had a total number of 706 patients. Based on age, most of the pulmonary tuberculosis patients are between 25-34 years old, reported on 230 cases (32,5%). Based on sex, the majority of pulmonary tuberculosis patients are male, reported on 416 cases (58,92%). Most of the patients who come to the hospital are new cases, reported on 508 cases (71,95%). Based on treatment category, most of the pulmonary tuberculosis patients are category I, reported on 457 cases (64,73%). Based on the succeed of treatment, most of the pulmonary tuberculosis patients are drop outs, reported on 399 cases (56,51%).*

*Based on the research performed at the Rotinsulu Pulmonary Hospital Bandung, conclusion can be made that most of the pulmonary tuberculosis patients are between 25-34 years old, male, most of the patients are new cases, most of the pulmonary tuberculosis patients are category I, and most of pulmonary tuberculosis patients are drop outs.*

*Keywords : pulmonary tuberculosis, prevalence*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b><u>BAB I</u> PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	2
1.3.1 Maksud.....	2
1.3.2 Tujuan .....	2
1.4 Kerangka pemikiran.....	2
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
1.5.1 Manfaat Akademis .....	3
1.5.2 Manfaat Praktis.....	3
1.6 Metodologi penelitian.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu penelitian.....	4
<b><u>BAB II</u> TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 TUBERKULOSIS PARU .....	5
2.1.1 Definisi Tuberkulosis Paru .....	5

2.1.2	Bakteri Penyebab Infeksi .....	5
2.1.3	Epidemiologi .....	6
2.1.4	Cara Penularan.....	7
2.1.5	Risiko Penularan.....	8
2.2	PATOGENESIS.....	9
2.2.1	Infeksi Primer ( <i>Primary TB</i> ).....	9
2.2.2	TB Pasca Primer ( <i>Post Primary TB</i> ).....	10
2.3	KLASIFIKASI TUBERKULOSIS MENURUT DEPKES RI.....	10
2.3.1	Tuberkulosis Paru.....	10
2.3.2	Tuberkulosis Ekstra Paru .....	12
2.4	DIAGNOSIS .....	13
2.4.1	Gambaran Klinis.....	13
2.4.2	Pemeriksaan Jasmani .....	14
2.4.3	Pemeriksaan Bakteriologi.....	14
2.4.4	Pemeriksaan Radiologi .....	16
2.4.5	Pemeriksaan Khusus .....	16
2.4.6	Pemeriksaan Penunjang Lain.....	19
2.4.7	Diagnosis Tuberkulosis Pada Anak .....	20
2.5	PENGOBATAN TUBERKULOSIS .....	26
2.5.1	Obat Anti Tuberkulosis (OAT) .....	26
2.5.2	Panduan OAT .....	27
2.5.3	Pengobatan TB Pada Anak .....	29
2.5.4	Efek Samping OAT .....	29
2.5.5	Evaluasi Pengobatan .....	30
2.6	HASIL PENGOBATAN .....	32
2.7	RESISTEN GANDA ( <i>MULTI DRUG RESISTANCE / MDR</i> ).....	34
2.8	KOMPLIKASI .....	35
2.9	DIRECTLY OBSERVED TREATMENT SHORT COURSE (DOTS) .....	35
2.9.1	Tujuan .....	36
2.9.2	Pengawasan.....	36
2.9.3	Persyaratan Pengawas Menelan Obat (PMO) .....	36

2.9.4	Tugas PMO.....	37
2.9.5	Penyuluhan .....	37
2.9.6	Pencegahan dan Pengendalian.....	38
<b><u>BAB III</u> BAHAN DAN METODA PENELITIAN.....</b>		<b>41</b>
3.1	Bahan Penelitian .....	41
3.2	Metode Penelitian .....	41
3.3	Prosedur Penelitian .....	41
3.4	Populasi .....	42
3.5	Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Definisi Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7	Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><u>BAB IV</u> HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>45</b>
4.1	Gambaran Umum Penderita TB Paru Berdasarkan Umur .....	45
4.2	Gambaran Umum Penderita TB Paru Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
4.3	Gambaran Umum Penderita TB Paru Berdasarkan Tipe penderita .....	46
4.4	Gambaran Umum Penderita TB Paru Berdasarkan Kategori Pengobatan 48	
4.5	Gambaran Umum Penderita TB Paru Berdasarkan Hasil Pengobatan...	49
<b><u>BAB V</u> KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>51</b>
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>54</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Gambaran Umum Penderita TB Paru Berdasarkan Umur di Rumah Sakit Paru Rotinsulu Bandung Periode Januari – Desember 2007 .....	45
Tabel 4.2 Gambaran Umum Penderita TB Paru Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Paru Rotinsulu Bandung Periode Januari – Desember 2007 .....	46
Tabel 4.3 Gambaran Umum Penderita TB Paru Berdasarkan Tipe Penderita di Rumah Sakit Paru Rotinsulu Bandung.....	47
Tabel 4.4 Gambaran Umum Penderita TB Paru Berdasarkan Kategori Pengobatan di Rumah Sakit Paru Rotinsulu Periode Januari – Desember 2007 .....	48
Tabel 4.5 Gambaran Umum Penderita TB Paru Berdasarkan Hasil Pengobatan di Rumah Sakit Paru Rotinsulu Periode Januari – Desember 2007 .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Mycobacterium tuberculosis</i> .....	6
Gambar 2.2 Penderita menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk droplet .....	7
Gambar 2.3 Uji Tuberkulin .....	24
Gambar 2.4 BCG ( <i>Bacillus Calmette-Guerin</i> ) .....	39

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Faktor resiko kejadian TB .....	9
Bagan 2.2 Alur Diagnosis TB Paru.....	20



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Hasil Pemeriksaan TB Paru di Bagian Rekam Medik Rumah Sakit Paru Rotinsulu Bandung Periode Januari-Desember 2007.....	54
Lampiran 2 Surat Ijin Pengambilan Data di Rumah Sakit Paru Rotinsulu Bandung.....	72